

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.367,89

Tanggal Laporan

30 April 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 Mei 2007

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

17 September 2007

Total AUM

Rp. 1,63 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 1%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANUTAM : IJ

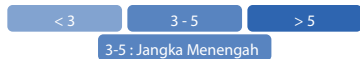
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,07 Triliun (per 30 April 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

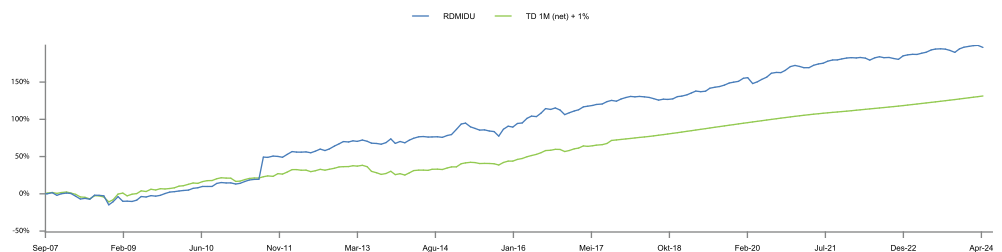
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 97,81%
Deposito	: 0,92%
Saham	: 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

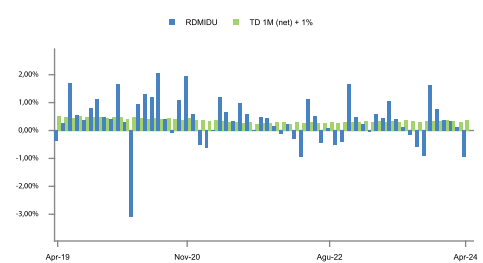


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Finance Tbk.	Obligasi	2,42%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2,81%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3,64%
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi	2,34%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2,32%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3,26%
Pemerintah RI	Obligasi	53,14%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	4,12%
Toyota Astra Financial Service	Obligasi	2,60%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2,31%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 April 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDU	: -0,94%	-0,49%	2,29%	2,23%	8,79%	25,07%	-0,11%	196,52%
Benchmark*	: 0,38%	1,03%	2,10%	4,21%	11,79%	23,97%	1,42%	131,31%

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICB1 + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% KBI + 50% ICB1
Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Terbaik (Juli 2011)

24,95%

Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008)

-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12,52% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

April 2024 menjadi bulan yang menantang bagi para investor obligasi karena pergeseran dalam kondisi ekonomi AS. Tingkat inflasi AS melonjak hingga 3,5% secara tahunan (yoy) pada Maret 2024, melewati data bulan sebelumnya 3,2% yoy dan konsensus pasar sekitar 3,4% yoy. Data inflasi lebih tinggi dari yang diperkirakan membuat Federal Reserve berhati-hati terkait pemotongan suku bunga yang telah direncanakan. Meskipun pasar telah diingatkan tentang tantangan berat mengatasi inflasi pada awal 2024, kemajuan menuju target tahunan sebesar 2% melambat dalam beberapa bulan terakhir. Federal Reserve mengungkapkan bahwa suku bunga tinggi saat ini akan berlangsung lebih lama, dan membuat ekspektasi pasar terkait pemotongan suku bunga mundur dari yang diperkirakan di pertengahan tahun. Selama bulan April, nilai tukar rupiah Indonesia mengalami depresiasi sebesar 2,53%, ditutup pada level Rp 16.259 per dolar AS. Kondisi ekonomi global dan domestik, termasuk kenaikan yield dari US Treasury dan harapan pemotongan suku bunga dari Bank Sentral AS yang memudar, mempengaruhi kelemahan rupiah. Pada akhir April 2024, Bank Indonesia menaikkan BI-Rate sebesar 25 basis poin menjadi 6,25%. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas Rupiah Indonesia (IDR) menghadapi risiko global dan menjaga inflasi dalam kisaran target 2,5%±1%. US Treasury yield mengalami kenaikan tajam, naik hampir 50 basis poin menjadi 4,70%. Kenaikan ini menimbulkan tantangan bagi kelas aset berisiko, termasuk imbal hasil obligasi Indonesia. Imbal hasil IndoGb naik menjadi 7,13%, mencerminkan dampak kenaikan imbal hasil Surat Utang AS. Yield spread antara IndoGb dan US Treasury melebar menjadi 250-270 basis poin, meskipun tetap relatif moderat. Dinamika spread ini penting bagi para investor karena mencerminkan sentimen risiko dan kondisi ekonomi saat ini. Secara keseluruhan, pasar obligasi pada bulan April 2024 menghadapi kombinasi tantangan dan peluang. Inflasi, kebijakan bank sentral, nilai tukar mata uang dan kondisi ekonomi global memainkan peran penting. Bagi para investor, pendekatan yang bijaksana adalah mempertimbangkan dana obligasi dengan durasi pendek untuk menghadapi perubahan kondisi yang saat ini terjadi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG

RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA

0085456-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta

RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA

104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id